

RINGKASAN

IRHASNI ELISCA SARI BR SIDABUTAR. Peningkatan Produksi Ayam Buras dengan Penambahan Kandang pada Lestari Unggul Farm Kabupaten Cianjur. *The Increase of Buras Chicken Production with The Cages Addition on Lestari Unggul Farm Cianjur Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Ayam buras adalah sumber daya domestik yang dimiliki oleh rakyat Indonesia yang umum dipelihara oleh peternak Indonesia. Diakui atau tidak pada saat ini selera konsumen terhadap ayam buras sangat tinggi. Hal ini terlihat dari pertumbuhan populasi dan permintaan ayam yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dewasa ini permintaan konsumen akan ayam buras terus meningkat khususnya di daerah Jawa Barat. Kondisi ini menunjukkan bahwa daging ayam memiliki potensi pasar yang sangat besar untuk dikembangkan dan sudah seharusnya dikelola dengan baik dan benar oleh para peternak atau calon peternak ayam.

Lestari Unggul Farm merupakan usaha yang bergerak dalam bidang peternakan ayam buras dan broiler yang berlokasi di Jalan Gadog Farmasi Pasekon, No.45 RT 01, RW 08, Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Pemilik Lestari Unggul Farm bernama Bapak Ari Subagja, total jumlah ayam keseluruhan yang ada pada peternakan Lestari Unggul Farm saat ini adalah 22.000 ekor ayam buras.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide rencana pengembangan bisnis Penambahan Kandang pada Lestari Unggul Farm, Kabupaten Cianjur, menyusun dan mengkaji kelayakan ide perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial seperti aspek pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, kolaborasi dan aspek finansial meliputi perencanaan biaya dan peningkatan pendapatan perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan implementasi pengembangan bisnis yaitu CPM (*critical path method*).

Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis Peningkatan Produksi Ayam Buras dengan Penambahan Kandang pada Lestari Unggul Farm Kabupaten Cianjur adalah layak. Analisis non finansial dari rencana pasar dan pemasaran, pengembangan bisnis ini memiliki target pasar tetap yaitu pedagang pengumpul, restoran, pedagang pengencer dan konsumen akhir. Rencana produksi dimulai penambahan kapasitas kandang baru, persiapan kandang, pengadaan input, pemeliharaan ayam, pemanenan ayam dan penanganan limbah. Aspek sumber daya manusia dan organisasi, pengembangan bisnis ini menambah dua orang tenaga kerja serta aspek kolaborasi pengembangan bisnis ini melakukan kolaborasi dengan pemasok bahan baku dan konsumen.

Analisis finansial perusahaan mendapatkan R/C *ratio* yang diperoleh >1 , R/C *ratio* yang didapatkan sebelum pengembangan bisnis adalah 1,21 dan setelah pengembangan bisnis sebesar 1,22, yang artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan akan mendapatkan pendapatan sebesar Rp1,22 serta tambahan keuntungan yang didapat sebesar Rp272.200.917,00.

Kata kunci: ayam buras, peningkatan produksi, penambahan kandang